



**KOLOKIUUM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PRODI MANAJEMEN
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA**

NAMA	: Muhammad Renol Iqbal, Rinaldodika, Saprin Julianto
NPM	: 1612110342
KELAS	: P1
PROGRAM STUDI	: Manajemen
KONSENTRASI	: Manajemen Sumber Daya Manusia
JUDUL	: Analisis Produktivitas Wartawan Radar Lampung
DOSEN PENGAMPU	: Betty Magdalena
HARI/TANGGAL	:
WAKTU	:
TEMPAT	:

1. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan selalu berusaha agar karyawan bisa berprestasi dalam bentuk memberikan produktivitas kerja yang maksimal. Hasibuan (2007) mengungkapkan bahwa secara lebih sederhana maksud dari produktivitas adalah perbandingan secara ilmu hitung antara jumlah yang dihasilkan dan jumlah setiap sumber yang dipergunakan selama produksi berlangsung.

a. Latar Belakang

Untuk mengetahui produktivitas kerja dari setiap karyawan maka perlu dilakukan sebuah pengukuran produktivitas kerja. Pengukuran produktivitas tenaga kerja menurut sistem pemasukan fisik per orang atau per jam kerja orang ialah diterima secara luas, dengan menggunakan metode pengukuran waktu tenaga kerja (jam, hari atau tahun). Pengukuran diubah ke dalam unit-unit pekerja yang diartikan sebagai jumlah kerja yang dapat dilakukan dalam satu jam oleh pekerja yang bekerja menurut pelaksanaan standar Menurut Pandji Anoraga (2005: 56-60). Radar Lampung merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang pertelevisian serta surat kabar baik berupa koran dan surat kabar online. Radar Lampung yang telah memiliki beberapa group di sejumlah daerah di Provinsi Lampung membuktikan bahwa Radar Lampung menjadi perwakilan Provinsi Lampung dalam menyebar luaskan informasi berupa surat kabar koran kepada masyarakat Lampung dengan terpercaya. Dalam memberikan informasi yang terbaik kepada seluruh masyarakat Lampung. Radar Lampung menghimbau kepada para karyawan dalam melaksanakan tugas serta kewajibannya dalam mencapai tujuan perusahaan dengan baik dan terkendali. Hal ini ditinjau dari pendekatan antar personal karyawan dalam berdiskusi sampai tahap pengambilan keputusan terkait dengan cara serta metode untuk memberikan informasi yang akurat serta terpercaya untuk masyarakat.

b. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah maka dapat di rumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis Produktivitas Wartawan Radar Lampung

c. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan untuk menambah pemahaman ilmu tentang manajemen sumber daya manusia khususnya tentang analisis pelatihan terhadap produktivitas kerja karyawan.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pembelajaran dan pengaplikasian ilmu pengetahuan dibidang manajemen umumnya dalam bidang sumber daya manusia khususnya serta menambah dan memperlengkap referensi perpustakaan IIB Darmajaya.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan berkaitan dengan produktivitas kerja karyawan.dibagian wartawan.

d. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah : Untuk mengetahui peningkatan produktivitas kerja karyawan dalam hal ini berfokus pada karyawan bagian wartawan melalui lingkungan kerja dan beban kerja terhadap produktivitas kerja karyawan Radar Lampung

1. Menganalisis Produktivitas Wartawan Radar Lampung

2. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Hasibuan (1996) Produktivitas adalah perbandingan antara output (hasil) dengan input (masukan). Jika Produktivitas naik ini hanya dimungkinkan oleh adanya peningkatan efisiensi (waktu-bahan-tenaga) dan sistem kerja, teknik produksi dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerjanya. Produktivitas kerja adalah kemampuan karyawan dalam memproduksi dibandingkan dengan input yang digunakan.

2.1.2 Faktor-Faktor Mempengaruhi Produktivitas Kerja

Simanjutak (2011) faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan perusahaan dapat digolongkan pada dua kelompok, yaitu:

1. Yang menyangkut kualitas dan kemampuan fisik karyawan yang meliputi: tingkat pendidikan, latihan, motivasi kerja, etos kerja, mental dan kemampuan fisik karyawan
2. Sarana pendukung, meliputi:
 - a. Lingkungan kerja, meliputi: produksi, sarana dan peralatan produksi, tingkat keselamatan, dan kesejahteraan kerja.
 - b. Kesejahteraan karyawan, meliputi: Manajemen dan hubungan industri.

2.1.4 Indikator Produktivitas menurut Hasibuan(1996)

1. Perbaikan terus menerus, yaitu upaya peningkatan produktivitas kerja salah satu nya implementasi ialah bahwa seluruh komponen harus melakukan perbaikan secara terus menerus
2. Peningkatan hasil mutu pekerjaan. Peningkatan hasil mutu pekerjaan dilaksanakan oleh semua komponen dalam suatu organisasi
3. Pemberdayaan sumber daya manusia. Memberdayakan sumber daya manusia mengandung kiat untuk: (a) mengakui harkat dan martabat manusia sebagai makhluk yang mulia, mempunyai harga diri, daya nalar, memiliki kebiasaan memilih, akal, perasaan dan sebagai kebutuhan yang beraneka ragam. (b) manusia memiliki hak hak asasi dan tidak ada manusia lain (manajemen) yang dibenarkan melanggar hak tersebut. (c) penerapan gaya manajemen yang partisipatif melalui proses berdemokrasi dalam berorganisasi.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian adalah proses pengumpulan data dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik.

1.1. Sumber Data

Data penelitian merupakan faktor penting yang akan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data. Data merupakan sumber atau bahan yang akan digunakan dalam suatu penelitian. Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2010) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer di dapat melalui responden, pengamatan serta pencatatan langsung tentang keadaan yang ada di lapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder umumnya berupa bukti atau catatan secara historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Sugiyono (2010).

1.2.Teknik Pengumpulan Data

1.2.1. Penelitian Kepustakaan (*Lybrary Research*)

1.1.1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

1.2.Populasi dan Sampel

1.2.1. Populasi

1.2.2. Sampel

Daftar Pustaka

- Allen, NJ & Meyer, JP 1990, 'The measurement and antecedents of affective, continuance, and normative commitment to the organization', *Journal of Occupational Psychology*, vol. 63, no. 1, pp. 1-18.
- Brown, E 2005, 'Ethical leadership: a social learning perspective for construct development and testing'. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, vol. 97, no. 3, pp. 549-556.
- Lave, J 1988, *Cognition in practice*, Cambrigde University Press, Cambrigde, UK. (Buku)
- Throat, NA 2006, 'The impact commitment organization on job satisfaction', PhD Thesis, Flinders University, Adelaide, Australia. (Skripsi/Thesis)
- Rumangkit, S 2017, 'Penulisan artikel dalam jurnal internasional', catatan dosen pada pelatihan penulisan artikel dalam jurnal internasional, Universitas Padjajaran, Amaroosa Hotel, 20 April. (Catatan Pertemuan Ilmiah)

Melanti, BG 2017, 'The impact training and motivation on productivity employee', presentasi makalah dalam International Confrence Economics and Communication Technology, Bandar Lampung, 17-18 Juli. (confrence)

SWA 2017, Marketing tradisional dan online, 2 Agusuts, dilihat pada 8 Agustus 2017, <https://swa.co.id/swa/business-update/digital-marketing/marketing-tradisional-dan-online-apa-bedanya-dan-mana-yang-lebih-menguntungkan> (rilis media)